

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan kerja saat ini semakin ketat di berbagai sektor di Indonesia. Mahasiswa harus memiliki kemampuan yang tidak hanya berasal dari bangku kuliah. Pengalaman di lapangan sangat membantu dalam melatih keterampilan teknis secara langsung. Kerja profesi memberi ruang bagi mahasiswa untuk masuk ke dalam dunia kerja secara konkret. Mereka bisa mengenal dinamika kerja secara riil bukan hanya dari teori. Penelitian oleh Donna, Adrian dan Dewa (2025) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kerja lapangan di Unit Mekaar Waingapu memberikan dampak signifikan dalam melatih respons terhadap risiko kredit.

- Aktivitas kerja profesi membantu mahasiswa dalam melatih ketepatan pengambilan keputusan di lingkungan kerja. Mereka ditantang untuk menyelesaikan tugas-tugas nyata seperti para karyawan profesional. Mahasiswa yang pernah mengikuti kerja profesi mampu menunjukkan kesiapan kerja yang lebih stabil. Hal ini sejalan dengan temuan Supriyanto (2023) yang mengungkapkan bahwa praktik manajemen risiko kredit di Bank BPRS Bhakti Sumekar memberi pelatihan penting bagi peserta magang. Mereka belajar langsung menghadapi kasus pembiayaan bermasalah di sektor usaha mikro. Pengalaman tersebut menjadikan mahasiswa lebih siap masuk dunia kerja setelah lulus.

Kerja profesi juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk melihat secara langsung tantangan di sektor usaha mikro. Banyak UMKM di Indonesia belum memiliki manajemen angsuran yang terstruktur. Mahasiswa dapat melihat kendala ini saat mereka terjun dalam kegiatan pembiayaan di lapangan. Budilaksono *et al.* (2023) menemukan bahwa banyak usaha kecil di sekitar Pantai Carita masih menghadapi hambatan dalam mengelola angsuran dan pembayaran pinjaman. Situasi ini memberikan pembelajaran berharga bagi mahasiswa yang sedang mengikuti kerja profesi. Mereka bisa belajar langsung mengenai risiko kredit macet dan pendekatan pengelolaannya.

Pelaksanaan kerja profesi di PT Permodalan Nasional Madani memberi

kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses penyaluran pembiayaan. Mereka dapat mengamati sistem kerja dan memahami mekanisme pemberian pinjaman secara teknis. Pane dan Marpaung (2022) menyatakan bahwa keterlibatan peserta magang dalam proses pembiayaan Unit Aksara sangat membantu dalam memahami prinsip dasar manajemen risiko. Mahasiswa belajar bagaimana menentukan kelayakan debitur secara langsung. Mereka juga dilatih untuk menilai potensi risiko dari segi usaha dan karakter calon nasabah. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang tidak bisa didapatkan dari materi kuliah saja.

Kerja profesi tidak hanya memperkenalkan mahasiswa pada sistem pembiayaan usaha mikro. Mereka juga dilibatkan dalam strategi penyaluran dana secara aktif agar tepat sasaran. Laporan resmi dari PNM (2023) menyebutkan bahwa di Cabang Balikpapan para mahasiswa magang turut membantu pencapaian target penyaluran ULaMM. Mereka ikut mengklasifikasikan calon penerima dana berdasarkan analisis lapangan. Mahasiswa dibimbing agar mampu mengevaluasi potensi kelancaran pembayaran oleh debitur. Dari kegiatan tersebut mahasiswa menjadi lebih peka terhadap dinamika pembiayaan usaha kecil. Pengalaman ini memperkuat kesiapan mereka untuk bekerja di sektor keuangan setelah lulus.

Lingkungan kerja yang terbentuk selama pelaksanaan kerja profesi membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih tangguh. Mereka dilatih untuk berinteraksi secara profesional dalam berbagai situasi. Kalangi (2023) menyoroti bahwa keterlibatan langsung mahasiswa di Bank X memberikan pelatihan penting dalam menghadapi kredit bermasalah. Mahasiswa belajar pentingnya komunikasi langsung dengan nasabah. Mereka juga menyadari betapa pentingnya ketelitian dalam menilai prospek usaha kecil. Proses ini memberi pelatihan mental sekaligus teknis yang akan berguna setelah mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Tujuan Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi ini memiliki tujuan yang sejalan dengan upaya pengembangan kompetensi mahasiswa dalam memahami praktik langsung di dunia kerja. Dengan mengikuti program ini, praktikan diharapkan mampu menghubungkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan realita

operasional di lapangan.

1. Mengetahui dan mengidentifikasi nasabah bermasalah terhadap pembiayaan kredit
2. Memahami dan bagaimana mengimplementasikan konsep *Adverse Selection* terhadap pengelolaan risiko kredit dalam pembiayaan ultra mikro di unit Mekaar Cengkareng 3.
3. Memahami dan bagaimana mengimplementasikan konsep *Moral Hazard* terhadap pengelolaan risiko kredit dalam pembiayaan ultra mikro di unit Mekaar Cengkareng 3.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat kerja profesi (KP) bagi mahasiswa dalam konteks saat ini sangatlah relevan, terutama dengan perkembangan dunia kerja yang semakin dinamis dan penuh tantangan. KP memberikan pengalaman praktis yang tak tergantikan, di mana mahasiswa bisa merasakan langsung bagaimana teori-teori yang dipelajari di kelas diterapkan dalam dunia kerja nyata. Ini membantu mereka memahami kesenjangan antara teori dan praktik serta mengembangkan solusi kreatif dalam situasi yang berbeda. Dalam era digital saat ini, keterampilan adaptasi dan inovasi sangat dibutuhkan, dan KP memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar bagaimana menavigasi teknologi, komunikasi, serta tantangan operasional di perusahaan.

- a) KP juga membantu mahasiswa memperluas jaringan profesional. Dalam situasi kerja, mahasiswa akan berinteraksi dengan berbagai pihak, mulai dari rekan kerja, supervisor, hingga mitra perusahaan. Relasi ini penting karena bisa menjadi pintu masuk bagi kesempatan karir di masa depan. Di tengah persaingan ketat mencari pekerjaan, memiliki jaringan profesional yang kuat sering kali menjadi pembeda yang signifikan.
- b) KP membantu mahasiswa membangun soft skills yang tak bisa didapatkan dari ruang kelas saja. Kemampuan komunikasi, manajemen waktu, kepemimpinan, hingga bekerja dalam tim diuji dalam lingkungan kerja nyata. Dengan situasi pandemi yang telah mengubah banyak aspek dunia kerja menjadi lebih fleksibel, KP juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana perusahaan menavigasi perubahan ini,

misalnya melalui kerja jarak jauh (remote) atau hybrid.

- c) KP adalah peluang untuk mahasiswa mengasah diri, bukan hanya secara teknis, tetapi juga secara mental dan emosional, mempersiapkan mereka untuk menjadi tenaga kerja yang lebih siap menghadapi tantangan global.

b. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Manfaat kerja profesi (KP) bagi universitas juga sangat signifikan, terutama dalam meningkatkan kualitas akademik dan reputasi institusi di mata dunia kerja. KP menjadi sarana evaluasi efektivitas kurikulum yang diterapkan oleh universitas. Melalui laporan dan umpan balik dari mahasiswa, universitas dapat mengukur sejauh mana teori dan keterampilan yang diajarkan di kelas dapat diimplementasikan dalam dunia kerja nyata. Jika ditemukan gap antara teori dan praktik, universitas bisa memperbaiki kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan industri.

KP memperkuat hubungan universitas dengan dunia industri. Universitas yang memiliki program KP yang baik akan lebih mudah rekrutmen langsung bagi lulusannya. Kerja sama yang kuat dengan industri ini juga meningkatkan daya tarik universitas bagi calon mahasiswa, karena mereka melihat peluang karir yang lebih luas setelah lulus.

KP juga memberikan kontribusi pada akreditasi program studi dan universitas secara keseluruhan. Data dan hasil dari KP sering kali menjadi salah satu indikator penting dalam proses akreditasi, karena menunjukkan seberapa baik lulusan dari universitas tersebut siap menghadapi dunia kerja. Dengan melibatkan mahasiswa dalam KP, universitas dapat menunjukkan bahwa mereka tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada peningkatan employability lulusannya. Terakhir, KP juga berfungsi sebagai sarana promosi tidak langsung bagi universitas. Ketika mahasiswa menunjukkan performa yang baik selama KP, nama universitas pun ikut terangkat. Perusahaan akan mengaitkan kompetensi dan etos kerja mahasiswa dengan kualitas pendidikan di universitas tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan reputasi universitas di kalangan industri dan masyarakat.

c. Bagi Perusahaan

Manfaat kerja profesi (KP) bagi perusahaan sangatlah luas dan strategis, terutama dalam hal efisiensi, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia. KP memberikan akses bagi perusahaan terhadap tenaga

kerja muda yang terdidik dan termotivasi. Mahasiswa yang menjalani KP biasanya memiliki semangat tinggi untuk belajar dan bekerja. Ini menciptakan kesempatan bagi perusahaan untuk mendapatkan kontribusi tambahan tanpa harus menambah biaya tenaga kerja secara penuh. Mahasiswa KP sering kali dipekerjakan pada proyek-proyek atau tugas-tugas khusus yang mungkin terabaikan oleh karyawan tetap karena kesibukan mereka dengan tanggung jawab utama.

- a) Mahasiswa KP membawa perspektif baru dan segar ke dalam perusahaan. Mereka telah mempelajari teori-teori terbaru, teknologi terkini, dan tren industri di bangku kuliah, yang mungkin belum diadopsi oleh perusahaan. Dengan perspektif ini, mereka bisa memberikan ide-ide inovatif atau solusi alternatif yang mungkin tidak terpikirkan oleh karyawan lama. Dalam era perubahan digital dan globalisasi saat ini, keterbukaan terhadap ide-ide baru adalah hal yang krusial bagi kelangsungan dan perkembangan perusahaan.
- b) KP juga berfungsi sebagai mekanisme rekrutmen yang efektif bagi perusahaan. Melalui program KP, perusahaan bisa menilai kemampuan teknis, soft skills, dan etos kerja mahasiswa secara langsung dalam lingkungan kerja nyata. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi bakat-bakat potensial yang dapat direkrut sebagai karyawan tetap di masa depan. Proses ini jauh lebih efektif daripada hanya mengandalkan wawancara atau tes tertulis, karena perusahaan dapat melihat langsung performa mahasiswa dalam situasi kerja sehari-hari. Dengan demikian, KP menjadi pipeline yang sangat efisien untuk perekrutan karyawan baru.
- c) Menjalinkan hubungan yang lebih erat dengan universitas. Kolaborasi dengan institusi pendidikan membuka peluang untuk melakukan proyek riset bersama, pengembangan teknologi, atau program pelatihan lanjutan. Hubungan yang kuat dengan universitas juga memberi akses ke talenta terbaik, yang bisa berguna bagi perusahaan dalam jangka panjang. Dalam beberapa kasus, perusahaan bahkan dapat menjadi pengarah dalam pengembangan kurikulum universitas, memastikan bahwa lulusan universitas tersebut memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

d) Mahasiswa KP juga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam hal citra dan reputasi. Dengan memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk belajar dan berkembang, perusahaan dianggap berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan pembangunan ekonomi. Hal ini penting dalam konteks corporate social responsibility (CSR), di mana perusahaan diharapkan tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia dan pendidikan.

Manfaat KP bagi perusahaan mencakup peningkatan produktivitas, inovasi, rekrutmen yang lebih efektif, pengembangan hubungan dengan universitas, serta peningkatan citra dan tanggung jawab sosial. Program KP yang terstruktur dengan baik tidak hanya memberi keuntungan bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi investasi berharga bagi perusahaan dalam membangun tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan industri.

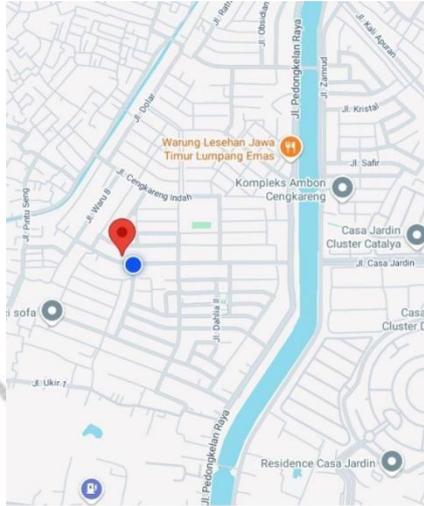
1.4 Jadwal dan Tempat Alamat KP

Praktikan menjalani kerja profesi di perusahaan retail yang berlokasi di DKI Jakarta tepatnya di Kota Jakarta Barat. Perusahaan ini beroperasi di sektor keuangan non-bank dengan Tujuan menyediakan akses yang mudah dan terjangkau bagi masyarakat untuk mendapatkan berbagai kebutuhan sehari-hari, sambil mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui penawaran produk berkualitas dengan harga kompetitif, juga berkomitmen untuk meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan dengan pelayanan yang baik dan fasilitas yang memadai.

Nama Perusahaan : PT Permodalan Nasional Madani

Alamat : Jl Waru No. 36 B Cengkareng Jakarta Barat 11720

Telp : 1500-654



Gambar 1.1 Lokasi PT PNM Cabang Cengkareng 3
Sumber : Google Maps